



Bus Besar Diminta Tidak Parkir di Kawasan Malioboro Selama Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mengimbau bus-bus ukuran besar supaya tidak diparkirkan di kawasan Malioboro selama libur lebaran mendatang. Sebagai gantinya, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya telah menyiapkan dua kantong parkir insidental di GOR Amongrogo dan Stadion Mandala Krida.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengatakan, kantong parkir di seputaran Malioboro, seperti Abu Bakar Ali (ABA) dan Senopati, diprioritaskan untuk kendaraan mobil pribadi. Oleh sebab itu, pihaknya mengimbau supaya bus-bus besar dapat langsung bergegas menuju dua kantong parkir insidental di Amongrogo dan Mandala Krida.

"Dadipada pusing cari parkir, langsung saja ke sana. Operasionalnya, dari jam 07.00 - 23.00 WIB. Risiko kalau menyentuh tujuan utama, ya pasti *crowded*," jelasnya, Jumat (21/3).

Adapun tarif parkir di lokasi itu dipatok Rp10 ribu. Pemkot Yogya juga bekerja sama dengan Damri untuk menyediakan kendaraan shuttle dengan banderol Rp8 ribu per penumpang.

Shuttle bakal mengantar penumpang menuju kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta, sehingga wisatawan yang parkir di

kantong insidental pun tak perlu berpusing-pusing. "Fenomena sekarang orang lebih *excited* sama nol kilometer, karena *crowd*-nya di sana. Ada Benteng Vredeburg, Pasar Beringharjo, dekat dengan Keraton, lalu Teras Malioboro 1 dan 2," imbuhnya.

"Shuttle-nya premium, dari Damri. Setiap 10 menit datang lagi, mereka berputar terus. Untuk sementara, kita siapkan enam unit. Nanti kalau trennya bagus bisa ditambah lagi, sampai 15 unit," urai Agus.

Spanduk informasi terkait keberadaan kantong dadakan pun telah disiapkannya exit tol Tamanmartani Kalasan, Jalan Magelang, Jalan Wates, Jalan Godean, Jalan Wonosari dan dari arah Solo di Prambanan.

Menurutnya, kedua lokasi parkir di Amongrogo dan Mandala Krida bisa menampung masing-masing sekitar 150 dan 500 Satuan Ruang Parkir (SRP). "Kita juga masih punya TKP di Beskalan, Ketandan, selatan Beringharjo, Sriwedani, itu hampir 600an SRP. Itu kan ikhtiar, kalau dibilang cukup ya seberapa pun tidak akan cukup. Maka ditambah Amongrogo dan Mandala juga," imbuhnya.

Tim urai kemacetan

Polresta Yogya mandirkan satu Pos Terpadu di Pos Teteg Malioboro dan Pos Pengamanan (PAM) di kawasan Tugu Pal Putih,

Titik Nol Kilometer dan Gembira Loka Zoo.

Kapolresta Yogya, Kombes Pol Aditya Surya Dharma, menandakan, deretan pos tersebut berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada warga masyarakat maupun wisatawan. Termasuk potensi kerawanan selama Operasi Ketupat Progo 2025, antara lain kemacetan arus lalu lintas, persoalan parkir dan lain-lain.

"Pada prinsipnya, kami dari Polresta bekerja sama dengan Pemkot Yogya, siap mengamankan libur lebaran dalam Operasi Ketupat Progo 2025," ujarnya.

Sementara, Kasat Lantas Polresta Yogya, AKP Alvian Hidayat, menyebut, kondisi lalu lintas Kota Yogyakarta sebelum lebaran tidak terlalu berat. Akan tetapi, yang menjadi perhatian adalah momentum beberapa hari setelah lebaran, terutama di seputaran simpang gardu anim, baik Jalan Malioboro maupun Jalan Pasar Kembang.

Dicontohkan, selama libur panjang tahun baru pada awal Januari 2025 lalu, terdapat sekitar 3.500-6.000 kendaraan melintas di kawasan tersebut. "Puncak kepadatan lalu lintas diperkirakan H+4 lebaran. Satlantas memiliki tim urai yang *stand-by* di Pos Teteg menggunakan kendaraan roda dua, agar lebih bisa mobile," jelasnya. (**aka/ord**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005